

ABSTRAK

Keberadaan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dalam rangka reformasi birokrasi di Kabupaten Bangka Tengah, melalui perubahan paradigma dari pemerintah sebagai penguasa menjadi pemerintah sebagai abdi dan pelayan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik berdasarkan prinsip-prinsip pelayanan prima sehingga masyarakat merasa mudah, nyaman dan tenang dalam mengurus perizinannya.

Penyederhanaan prosedur perizinan melalui pembentukan lembaga perizinan merupakan salah satu upaya yang diharapkan bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat dalam penyederhanaan pelayanan perizinan dengan sasaran mendorong masyarakat untuk berusaha dengan legal melengkapi izin usahanya serta berpartisipasi dalam disiplin investasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang sebenarnya sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan pada sistem yang lama, kemudian diperbaiki dengan menggunakan sistem yang baru. Analisa yang digunakan dalam membangun sistem baru adalah dengan menggunakan metode berorientasi objek dengan alat bantu software UML (*Unified Modeling Language*), pengamatan langsung, dan wawancara kepada pihak yang terkait

Dalam hal ini lembaga perizinan memiliki sekian banyak target yang harus dipenuhi yang bermuara pada kondisi yang diinginkan dalam penyederhanaan pelayanan perizinan antara lain menjadikan lembaga yang benar-benar one stop service, di mana sebelum terbentuknya lembaga perizinan berbagai jenis perizinan ada tersebar di masing-masing SKPD, Maka dari itu Perancangan Sistem Informasi yang akan dirancang akan memberikan suatu solusi yang terbaik untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perizinan satu pintu pada Kantor Perizinan Terpadu Kabupaten Bangka Barat